

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

5.1 Simpulan

Berlandaskan hasil validasi, media visual kontekstual yang berkaitan dengan materi ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia layak digunakan dalam kegiatan belajar disebabkan mempunyai kelebihan yang dapat meningkatkan motivasi dan literasi sains siswa, membuat pelajaran lebih mudah dipahami, dan membuat belajar menjadi pengalaman yang menyenangkan.

Motivasi dapat meningkatkan minat dan keingintahuan terhadap sains, siswa yang termotivasi dalam belajar sains cenderung memiliki minat dan keingintahuan yang lebih besar terhadap fenomena alam dan pengetahuan ilmiah. Minat dan keingintahuan ini mendorong siswa untuk terus mempelajari dan mengembangkan literasi sains.

Respon siswa terhadap media visual sangat menarik karena mampu meningkatkan semangat dalam belajar, dan mendukung siswa untuk lebih mudah menguasai materi yang diajarkan, serta sesuai dengan perkembangan jaman dimana siswa dengan mudah dapat membuka kembali materi ajar dengan menggunakan handphone.

Di kelas eksperimen, indikator hasrat dan keinginan serta indikator penghargaan menurun. Hal ini menunjukkan bahwa media visual yang dibuat mungkin tidak sesuai dengan gaya belajar beberapa siswa dan kurang memberikan apresiasi atau umpan balik positif.

Hasil perhitungan N-gain dari pre-test dan post-test menunjukkan bahwa baik kelas kontrol maupun eksperimen termasuk dalam kategori rendah dalam meningkatkan literasi sains siswa. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa menggunakan media, sehingga siswa belum fokus pada materi ajar, tapi lebih fokus pada penyajian audio visual.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dan temuan penelitian terhadap saran dari peneliti diantaranya:

1. Pengembangan media visual kontekstual yang dilakukan dengan konsep yang berbeda dan bersifat abstrak bagi siswa misalnya materi Sel.
2. Media visual kontekstual yang dikembangkan dianjurkan dalam bentuk game.
3. Membandingkan efektivitas berbagai jenis media visual kontekstual, seperti animasi, simulasi dan infografik dalam konteks pendidikan sains.
4. Pengembangan media pembelajaran sebaiknya mempertimbangkan gaya belajar siswa agar media yang dibuat sesuai dengan karakteristik dan preferensi belajar siswa.

5.3 Implikasi

Berdasarkan simpulan dan temuan pada penelitian, terdapat implikasi sebagai berikut:

1. Media pembelajaran berupa media visual kontekstual telah memberikan dampak positif terutama dalam proses pembelajaran yang berpengaruh pada peningkatan motivasi dan literasi sains siswa
2. Penerapan media visual kontekstual dalam pembelajaran juga mampu meningkatkan kreatifitas siswa.